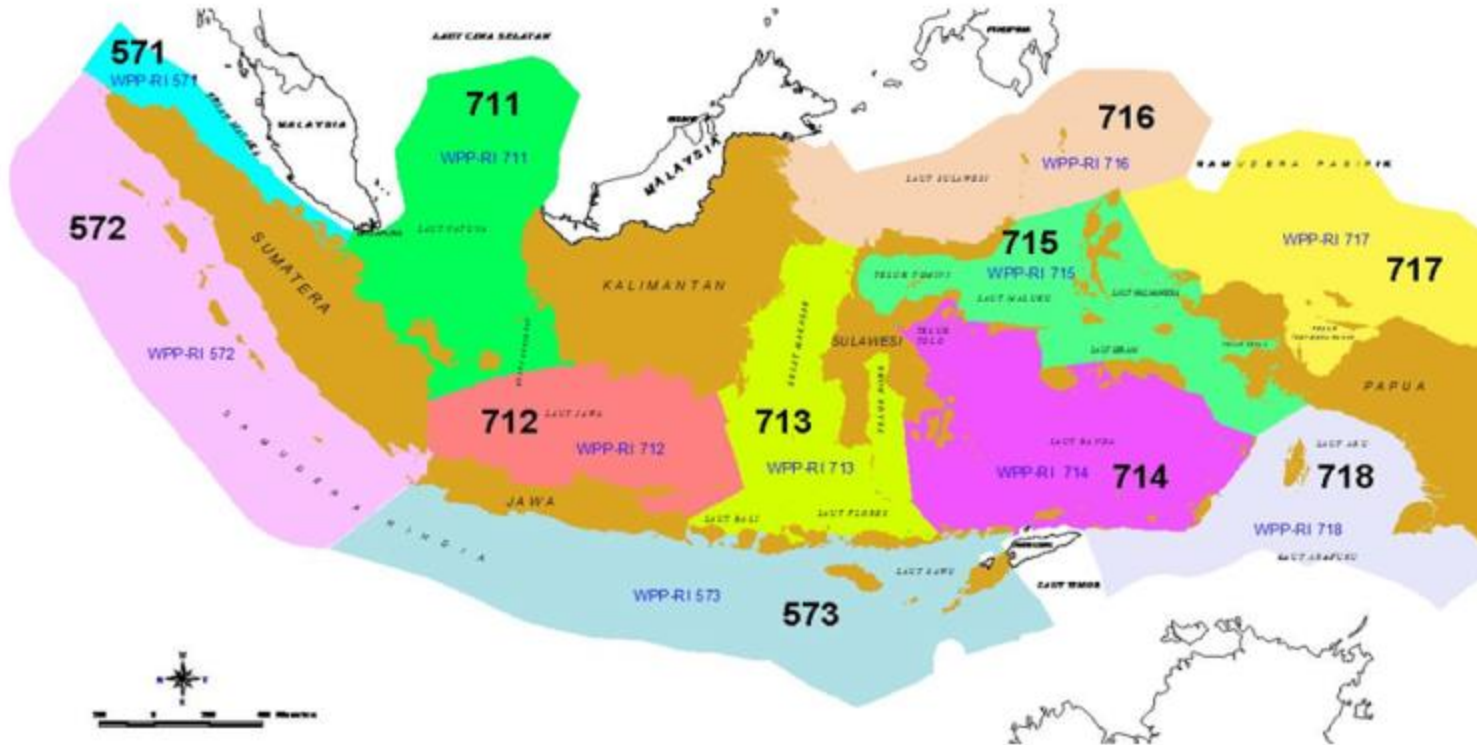


Pijakan Ekosistem Perikanan dan Kelautan



KETERANGAN :

- (571) WPP SELAT MALAKA DAN LAUT ANDAMAN
- (572) WPP SAMUDERA HINDIA A (BARAT SUMATERA DAN SELAT SUNDA)
- (573) WPP SAMUDERA HINDIA B (SELATAN JAWA - LAUT TIMOR BARAT)
- (711) WPP SELAT KARIMATA, LAUT NATUNA, DAN LAUT CINA SELATAN
- (712) WPP LAUT JAWA
- (713) WPP SELAT MAKASSAR, TELUK BONE, LAUT FLORES, DAN LAUT BALI,
- (714) WPP TELUK TOLO DAN LAUT BANDA
- (715) WPP TELUK TOMINI, LAUT MALUKU LAUT HALMAHERA, LAUT SERAM, DAN TELUK BERAU
- (716) WPP LAUT SULAWESI DAN UTARA PULAU HALMAHERA
- (717) WPP TELUK CENDERAWASIH DAN SAMUDERA PASIFIK
- (718) WPP LAUT ARU, LAUT ARAFURA DAN TIMUR LAUT TIMOR

Indonesia dikaruniai ekosistem perairan dengan tipologi yang beragam dan sumberdaya hayatinya yang besar dan beragam pula. Tidak kurang dari 3.424 spesies ikan di perairan laut dan 1.500 spesies ikan di perairan tawar, 1.025 spesies moluska, 1.323 krustasea, 41 spesies mangrove, 12-13 spesies lamun dan 569 spesies terumbu karang (LIPI, 2014). Luas laut Indonesia diperkirakan sebesar 5,5 juta km² dan *ecosystematically* dapat dibagi menjadi 11 (sebelas) Wilayah Pengelolaan Perikanan.

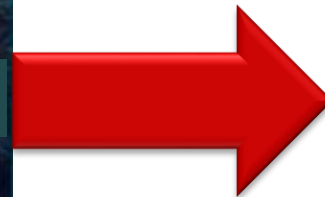
Pijakan Politik-Ekonomi

“ ...Sebagai negara maritim, samudra, laut, selat dan teluk adalah masa depan peradaban kita. Kita telah terlalu lama memunggungi laut, memunggungi samudra, dan memunggungi selat dan teluk. Ini saatnya kita mengembalikan semuanya sehingga 'Jalesveva Jayamahe', di laut justru kita jaya, sebagai semboyan kita di masa lalu bisa kembali “

Pidato Pelantikan Presiden ke-7 Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo
Senin, 20 Oktober 2014



Sektor Perikanan dan Kelautan



Swasembada Protein 2025



Lokomotif Pembangunan Nasional